

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

OLEH:

DEVY RANITA SARI

178330149



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

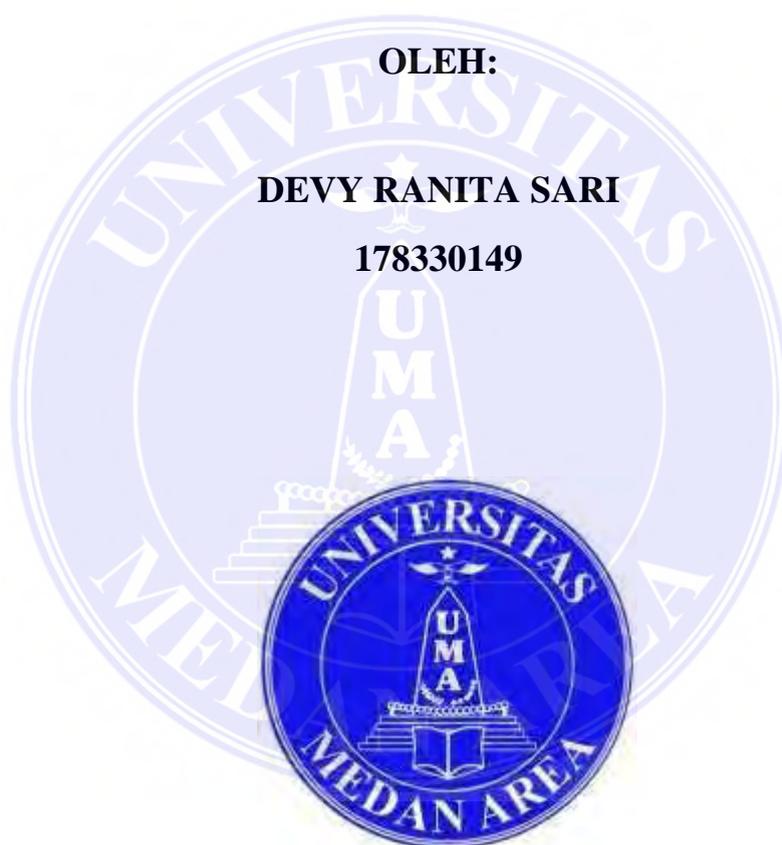
**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

OLEH:

DEVY RANITA SARI

178330149



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh:

DEVY RANITA SARI
178330149

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020
Nama : Devy Ranita Sari
NPM : 17.833.0149
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)

Pembimbing

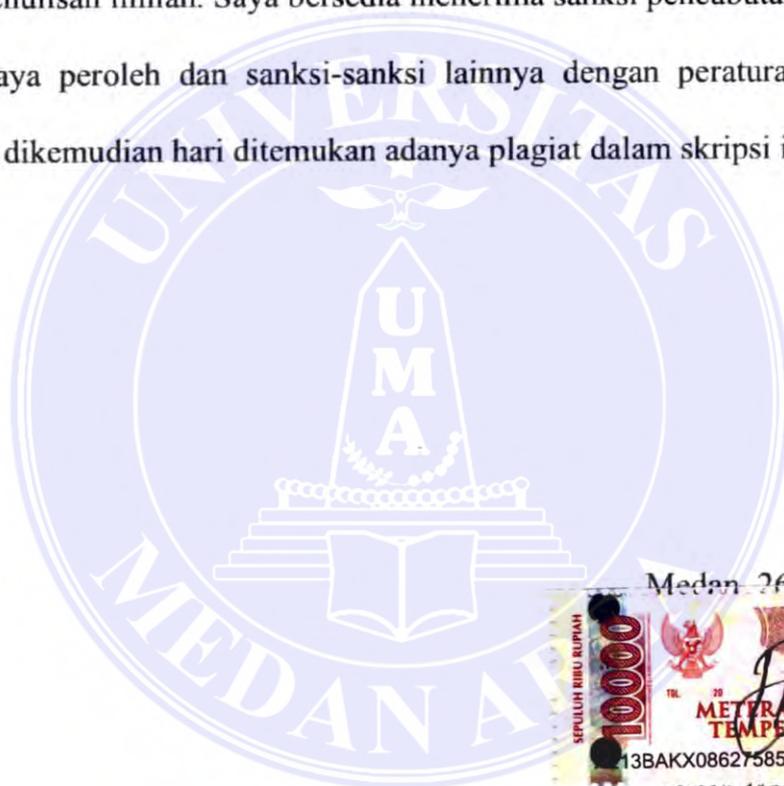
Mengetahui

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA) (Fauziah Rahman, S.Pd.,M.Ak)
Dekan K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 26 September 2022

10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METRAB TEMPEL
13BAKX086275853
Devy
Devy Kanita Sari
178330149

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devy Ranita Sari
NPM : 17.833.0149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 26 September 2022



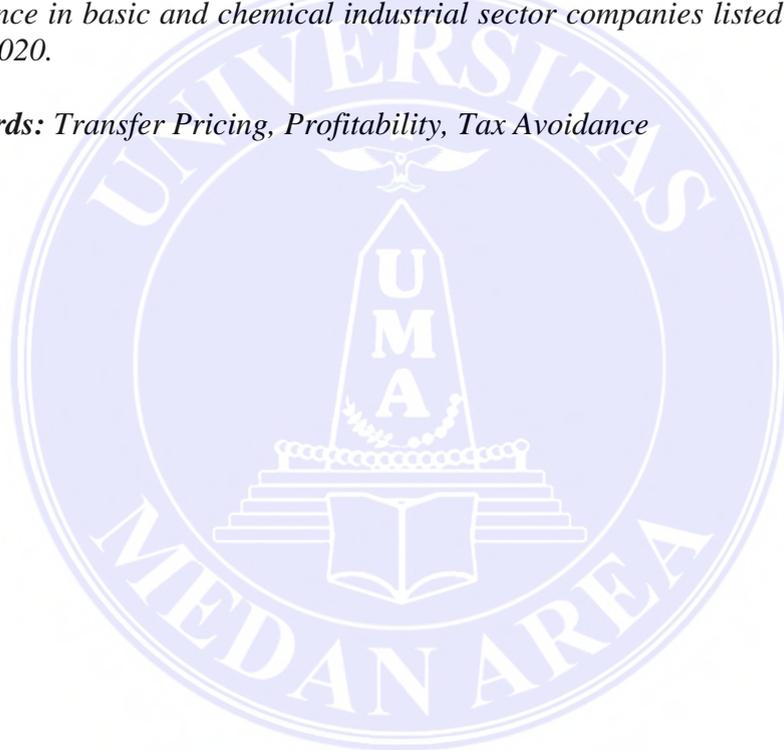
Devy Ranita Sari

NPM 17 833 0149

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of transfer pricing and profitability on tax avoidance in basic and chemical industrial sector companies listed on the IDX in 2017-2020. The population in this study are basic and chemical industrial sector companies listed on the IDX in 2017-2020 namely 67 companies with a sampling technique using the uses purposive sampling method, then 11 companies are obtained as sample companies. The data source used is secondary data. Data were analyzed using descriptive statistical analysis techniques, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. Based on the results of data analysis, it is concluded that the result of the study show that partially transfer pricing has a positive and significant effect on tax avoidance, Profitability has a positive and significant effect on tax avoidance and simultaneously transfer pricing and profitability have a significant effect on tax avoidance in basic and chemical industrial sector companies listed on the IDX in 2017-2020.

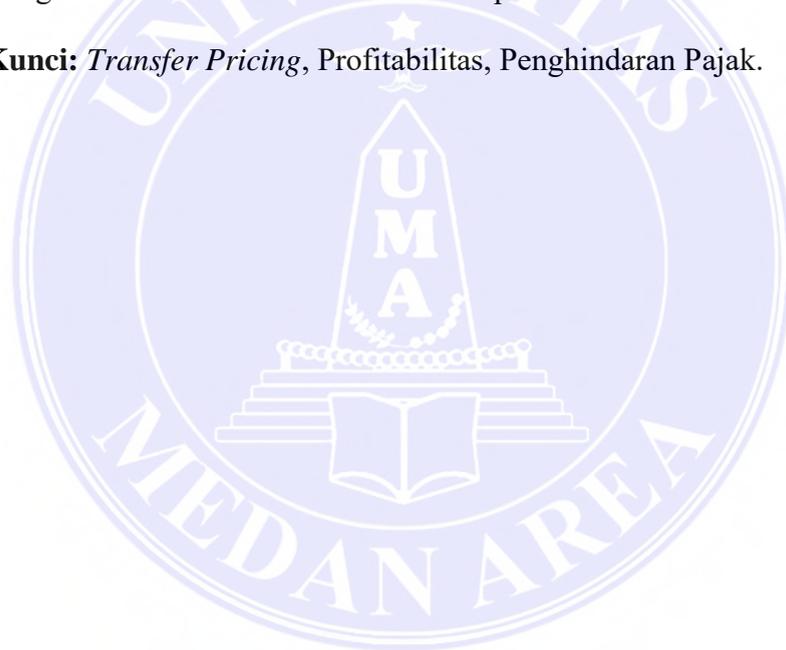
Keywords: *Transfer Pricing, Profitability, Tax Avoidance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Transfer Pricing* dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 67 perusahaan dengan teknik penarikan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling* maka didapat 11 perusahaan sebagai perusahaan sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data dianalisis menggunakan Teknik Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Transfer Pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak Dan secara simultan *transfer pricing* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2020.

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, Profitabilitas, Penghindaran Pajak.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Wonorejo pada tanggal 1 Oktober 1998 dari Ayah Dedi Sundawa dan Ibu Arbaiyah Br Saragih. Penulis merupakan Putri Pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2017 Penulis lulus dari SMK Swasta YPK Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak dihari kiamat. Dengan niat dan tekad yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh transfer pricing dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberi motivasi - motivasi kepada peneliti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Orangtua tercinta, Ayahanda Dedi Sundawa dan Ibunda Arbaiyah Br Saragih yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi.
3. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan telah dengan sabar memberikan

bimbingan, serta nasehat dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, Selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penyusunan skripsi.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberi arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi.
8. Dosen – dosen dan para staff Akademik serta petugas dan jajaran lainnya di Universitas Medan Area (UMA).
9. Teman teman seperjuangan kelas Akuntansi A3, Indah Silvia, Desi Ariani, Melenia Ramadani, Yuli Oktaviani, Fera Safitri, dan Eva Ariska Yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 26 September 2022



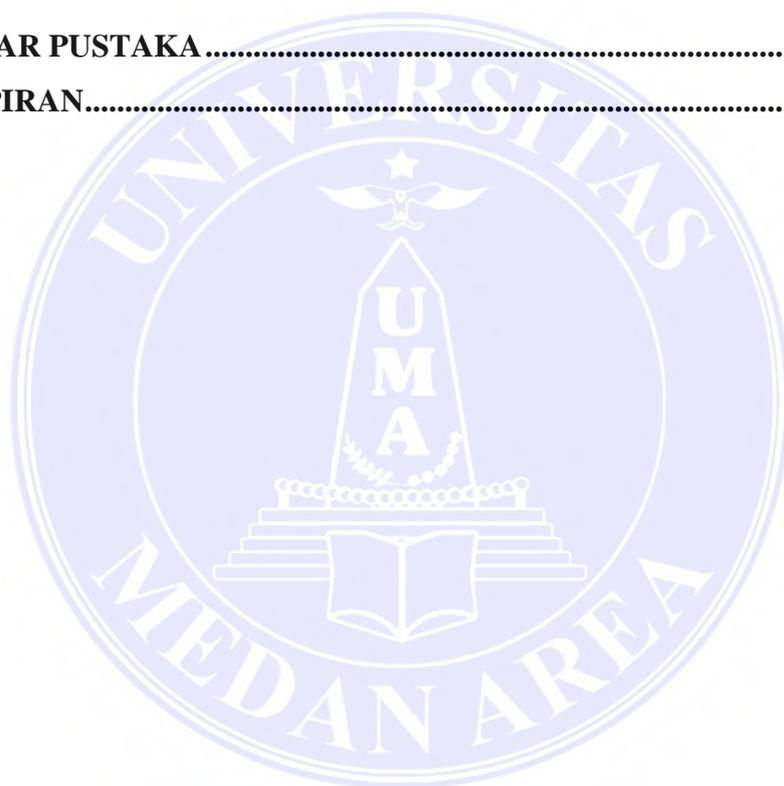
Devy Ranita Sari
178330149

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Agency Theory</i>	7
2.2 Pajak	8
2.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	9
2.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	9
2.3.2 Faktor Penghindaran Pajak	9
2.3.3 Indikator Penghindaran Pajak	10
2.4 <i>Transfer Pricing</i>	11
2.4.1 Pengertian <i>Transfer Pricing</i>	11
2.4.2 Faktor Yang Memengaruhi <i>Transfer Pricing</i>	12
2.4.2.1 Aspek Keuangan	13
2.4.2.2 Aspek Non-Keuangan	13
2.4.3 Indikator <i>Transfer Pricing</i>	14
2.5 Profitabilitas	14
2.5.1 Pengertian Profitabilitas	14
2.5.2 Tujuan Profitabilitas.....	14
2.5.3 Jenis-jenis Profitabilitas	15
2.5.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rasio Profitabilitas	16
2.5.5 Indikator Profitabilitas	16
2.6 Penelitian Terdahulu	16
2.7 Kerangka Konseptual	17
2.8 Hipotesis Penelitian.....	18
2.8.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak....	18
2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	19
2.8.3 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	21

3.1	Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1	Jenis Penelitian.....	21
3.1.2	Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3	Waktu Penelitian.....	21
3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	22
3.2.1	Populasi Penelitian.....	22
3.2.2	Sampel Penelitian.....	25
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.1	Jenis Data.....	27
3.4.2	Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6	Teknik analisis data.....	28
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	29
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	30
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	30
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	31
3.7	Uji Hipotesis.....	32
3.7.1	Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T).....	32
3.7.2	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	33
3.7.3	Uji Kofiesien Determinasi (R^2).....	33
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.1.1	PT Alkindo Naratama Tbk. (ALDO).....	35
4.1.1.2	PT Arwana Citra Mulia Tbk. (ARNA).....	36
4.1.1.3	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).....	36
4.1.1.4	PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW).....	36
4.1.1.5	PT Indal Aluminium Industry Tbk. (INAI).....	37
4.1.1.6	PT Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI).....	37
4.1.1.7	PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (INTP).....	38
4.1.1.8	PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR).....	38
4.1.1.9	PT Panca Budi Idaman Tbk. (PBID).....	38
4.1.1.10	PT Semen Batubara (Persero) Tbk. (SMBR).....	39
4.1.1.11	PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON).....	40
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.3.1	Uji Normalitas.....	41
4.1.3.2	Uji Multikolinearitas.....	44
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.1.3.4	Uji Autokorelasi.....	46
4.1.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	49

4.1.5.1 Uji Parsial (Uji T)	49
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)	50
4.1.5.3 Uji Kofiesien Determinasi (R^2).....	51
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak	52
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	53
4.2.3 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak	54
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pencapaian IKU Penerimaan Pajak Di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria	26
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	31
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Uji Normalitas - Kolmogorov Smirnov	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser.....	46
Tabel 4.5 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.8 Uji T (Uji Parsial)	49
Tabel 4.9 Uji F (Uji Simultan).....	50
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Uji Normalitas - Grafik Histogram.....	42
Gambar 4.2 Uji Normalitas - Normal Probability Plot.....	42
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Sampel Dan Variabel Penelitian	63
Lampiran 2 Tabel Durbin Watson	66
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak bagi pemerintah merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi besaran tingkat APBN (Anggaran pendapatan dan belanja negara). Sebagai wajib pajak perusahaan diharuskan untuk mematuhi kewajiban perpajakannya sebagaimana yang telah diatur oleh Undang-Undang. Berbagai peraturan dan kebijakan dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor fiskal (Napitupulu *et al.*, 2020). Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan ialah untuk memaksimalkan laba dan meningkatkan kekayaan perusahaan. Besaran pajak dapat dilihat melalui perolehan laba bersih, semakin besar tingkat laba bersih yang diperoleh maka semakin besar pula biaya pajak yang harus dikeluarkan perusahaan. Hal seperti ini akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan, oleh sebab itu dimungkinkan bahwa perusahaan akan cenderung untuk melakukan penghindaran pajak agar dapat meminimalisir biaya pajak yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak (Rinaldi & Charoline, 2017).

Berdasarkan masalah diatas terdapat perbedaan kepentingan antar pihak pemerintah dan pihak perusahaan sebagai wajib pajak. Perusahaan menilai pajak sebagai beban yang mengurangi pendapatan, sedangkan pemerintah terus berusaha melakukan berbagai cara untuk memungut pajak terhutang dari agar penerimaan pajak dapat ditingkatkan. Adanya hal tersebut memicu munculnya upaya perusahaan untuk meminimalisir pajak terhutangnya kepada negara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan praktik

penghindaran pajak. Maharani dan Suardana, (2014) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi kewajiban perpajakannya secara legal melalui celah ketentuan perpajakan agar jumlah penghasilan kena pajaknya mengalami penurunan.

Sekjen Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak adalah suatu fenomena yang serius, setiap tahunnya tercatat Rp.110 triliun angka penghindaran pajak, dimana tingkat penghindaran pajak 80% diduduki oleh badan usaha dan sisanya merupakan wajib pajak perorangan (www.suara.com).

Isu penghindaran pajak yang pernah terjadi adalah pengalihan keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan PT. TPL (Toba Pulp Lestari) dan APRIL Group yang bergerak dalam bidang pembuatan pulp, dimana forum pajak berkeadilan mempublikasikan melalui video youtube yang diunggah dengan judul Mesin Uang Makau, mengungkapkan adanya praktik pengalihan keuntungan dua pabrik bubur kertas yang terafiliasi oleh sukanto tanoto, adanya praktik ini diduga bertujuan untuk mengurangi pendapatannya di dalam negeri dan memperbesar pendapatannya melalui perusahaan yang terafiliasi, sehingga kewajiban pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih rendah. Hal inipun menyebabkan kebocoran pajak sebesar 1,7 triliun. Berdasarkan kasus diatas, penghindaran pajak yang terjadi dilakukan dengan cara melakukan *transfer pricing* (Nusantara, A 2020).

Adanya kasus penghindaran pajak membuktikan bahwa peraturan dan pengawasan di Indonesia masih lemah hingga membuka peluang perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Tingginya tingkat penghindaran pajak di Indonesia mengakibatkan penerimaan pajak belum dapat mencapai target

setiap tahunnya. Target penerimaan pajak dapat dilihat melalui indikator kinerja utama penerimaan pajak di Indonesia (IKU) yang tercantum dalam Laporan Kinerja DJP.

Tabel 1.1
Pencapaian indikator kinerja utama penerimaan pajak di Indonesia

TAHUN	2017	2018	2019	2020
TARGET	1.283,57	1.424,00	1.577,56	1198,82
REALISASI	1.151,03	1.315,51	1.332,06	1.069,98
CAPAIAN	89.67%	92.23%	84.44%	89,25%

Sumber: Laporan Kinerja DJP 2019 dan 2020.

Salah satu motivasi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak adalah melalui celah dari kebijakan dan peraturan perpajakan. Sebagaimana diketahui bahwa Menteri Keuangan Indonesia telah mengeluarkan tata cara pembentukan dan pelaksanaan kesepakatan harga transfer (*Advance Pricing Agreement*) yang tertera dalam UU Nomor 7/PMK.03/2015 bagi perusahaan yang melakukan afiliasi di dalam maupun di luar negeri, hal ini mendorong perilaku perusahaan untuk menentukan harga transfer tanpa mempertimbangkan harga wajar dengan memanfaatkan transaksi kepada pihak yang berelasi untuk mengurangi pendapatannya sehingga beban pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil.

Hansen dan Mowen, (2007) mengungkapkan *transfer pricing* adalah penetapan harga jual atas barang maupun jasa yang dilakukan secara khusus kepada pihak yang memiliki kaitan istimewa didalam kegiatan bisnis. Apabila harga transfer atas transaksi yang ditetapkan tidak sesuai dengan harga transfer yang dilakukan kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa maka hal tersebut akan memicu timbulnya konsep penentuan harga yang tidak wajar hal ini membuat negara berpotensi kehilangan pendapatan dari sektor penarikan pajak

(Tampubolon & Zulham 2019:12).

Transfer pricing pada umumnya terjadi pada perusahaan yang berorientasi pada laba tinggi, perusahaan yang memiliki laba tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak agar pajak yang dibayarkan dapat diperkecil, laba yang dihasilkan perusahaan memiliki hubungan erat dengan kemampuan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah alat yang dipakai perusahaan untuk mengalokasikan kesejahteraan pemegang saham. Menurut (Alfarizi *et al.*, 2021) Perusahaan yang memiliki laba dan tingkat keefektifan yang tinggi dalam penggunaan assetnya memungkinkan perusahaan tersebut mendapatkan laba yang maksimal, sehingga mengharuskan perusahaan membayar pajaknya dalam jumlah yang besar. Hal ini memicu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena beban pajak yang tinggi dinilai akan mengurangi penghasilan perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2020**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2020?

3. Apakah *transfer pricing* dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pendalaman ilmu dan wawasan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dibidang perpajakan khususnya tentang pengaruh *transfer pricing* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

2. Bagi Akademisi

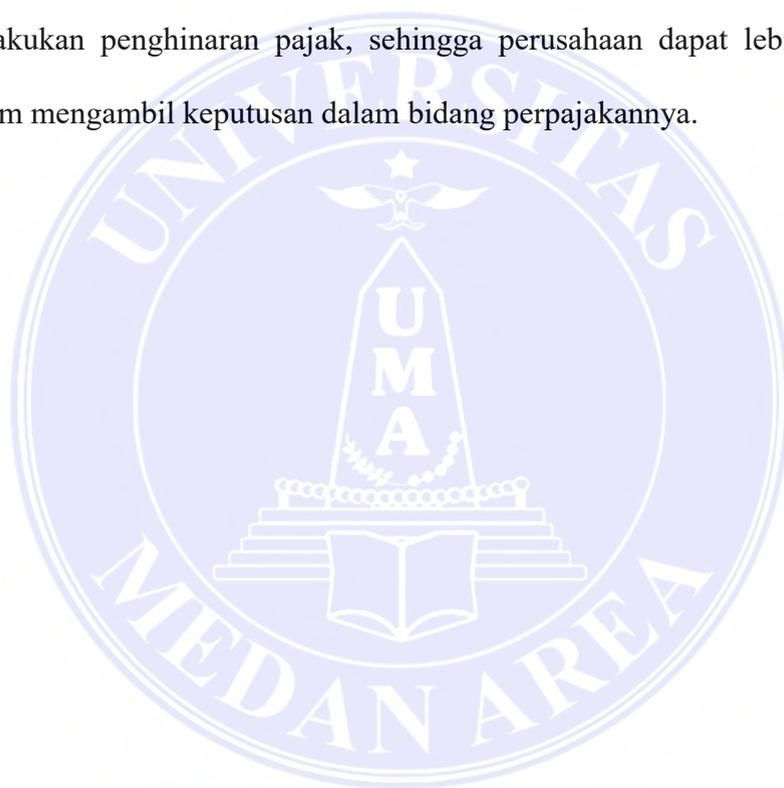
Untuk meningkatkan wawasan dalam bidang perpajakan, terutama hal yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak, serta dapat dijadikan dasar perbandingan dalam meneliti permasalahan yang sama dimasa mendatang.

3. Bagi Pemerintah

Untuk dijadikan sebagai bahan masukan mengenai aktifitas perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, serta memberikan informasi bahwa masih banyaknya celah dari aturan perpajakan yang sering dipergunakan oleh setiap wajib pajak untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penghindaran pajak, sehingga perusahaan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam bidang perpajakannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Rahmawaty, (2017:7) mengungkapkan *Agency theory* berisi tentang hubungan yang terjadi diantara satu ataupun sekumpulan orang (*principal*) yang memiliki tugas dan kegiatan, lalu mengalihkan tugas serta kegiatan bisnisnya kepada pihak lain (*agent*) yaitu dengan memberikan wewenang untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang dilakukan. Principal dan agen tidak terus menerus memiliki tujuandan pemikiran yang selaras, ada saatnya antar pihak memiliki sudut pandang berbeda yang memicu munculnya suatu masalah kepentingan antar pihak.

Hendrawaty, (2017:27-28) mengungkapkan adanya cara pandang yang berbeda mendorong perilaku manajemen dalam menentukan suatu keputusan yang selanjutnya akan memberikan dampak pada kebijakan yang akan diambil agar dapat memenuhi kepentingan pribadinya, yaitu dengan menghadirkan kegiatan penghindaran pajak di sela aktivitas bisnisnya. Eisenhardt (1989) mengungkapkan, *Agency Theory* didasari oleh 3 hal sebagai berikut:

1. Asumsi tentang sifat manusia yaitu asumsi yang menjelaskan bahwa manusia mempunyai watak yang mengedepankan kepentingannya sendiri.
2. Asumsi tentang keorganisasian yaitu asumsi tentang adanya ketidak selarasan informasi yang disediakan.
3. Asumsi tentang Informasi yaitu asumsi yang mendefinisikan bahwa informasi dapat dijadikan hal yang bisa diperjual belikan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Agency Theory* adalah teori yang berfokus pada cara pandang seseorang ataupun kelompok orang yang memiliki hubungan bisnis. keberadaan teori ini diharapkan mampu memberi solusi bagi perusahaan yang memiliki permasalahan dalam hubungan bisnis.

2.2 Pajak

Pajak menurut UU Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan yaitu “Pajak adalah kewajiban wajib yang harus dilakukan wajib pajak kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” (Resmi, 2017:2).

Harti, (2015:2) mengungkapkan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang diterima dari wajib pajak untuk mendanai semua pengeluaran belanja negara, Hal ini sesuai dengan fungsi pajak sebagai budgetair.

Dalam pelaksanaan pemungutan pajak, kita perlu memerhatikan asas-asas pemungutan pajak salah satunya adalah asas yang dikemukakan oleh (Smith, A. 1976) yang terdiri dari:

1. Asas Kesesuaian (*equality*), pemungutan pajak harus dilakukan sesuai kemampuan wajib pajak.
2. Asas kepastian hukum (*certainty*), pemungutan mengikuti aturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Asas pemungutan pajak tepat waktu (*convenience of payment*), pemungutan pajak dibayarkan apabila wajib pajak telah mendapatkan penghasilan sehingga tidak akan menyulitkan wajib pajak.
4. Asas Efisiensi, biaya pemungutan pajak hendaknya sekecil mungkin sehingga

biaya pemungutan pajak tidak lebih besar dari hasil yang didapatkan.

2.3 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Pohan, (2013:23) mengungkapkan penghindaran pajak adalah cara perusahaan dalam mengatur kewajiban pajaknya dengan cara yang legal serta menggunakan peluang dari aturan pajak, hal ini didukung oleh Hutagaol (2007) yang menjelaskan bahwa penghindaran pajak merupakan taktik penghematan pajak melalui serangkaian tindakan yang masih dalam koridor ketentuan perpajakan, serta tanpa menyalahi aturan yang telah ditetapkan.

Organization for economic corporation and develoment (OECD) mengungkapkan ada tiga sifat dalam melakukan penghindaran pajak yaitu:

1. Terdapat unsur *artifisial*, seolah-olah terdapat ketentuan yang berlaku padahal hal ini hanyalah samaran, karna sebenarnya tidak ada unsur tentang aturan perpajakan didalamnya.
2. Memanfaatkan celah undang-undang yang berlaku, dan mengartikannya dalam arti yang salah.
3. Adanya kerahasia yang dilakukan konsultan dan wajib pajak dalam melakukan upaya penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas, ditarik kesimpulan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya wajib pajak untuk menekan nominal pajak yang harusnya dibayarkan agar menjadi lebih sedikit tanpa melanggar aturan pajak yang telah ada.

2.3.2 Faktor Penghindaran Pajak

Pohan, (2013:25) mengungkapkan praktek penghindaran pajak (*Tax*

Avoidance) banyak dipengaruhi berbagai faktor, faktor tersebut diantaranya adalah:

1. ROA yaitu yang mencerminkan performa keuangan suatu perusahaan.
2. *Leverage*, yaitu bertambahnya tingkat hutang yang mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa bunga atau interest serta pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan, salah satu taktik perusahaan adalah dengan memanfaatkan kebijakan hutangnya agar dapat mengurangi tingkat beban pajak.
3. Kepemilikan institusional karena mampu mengintervensi kebijakan manajemen.
4. Ukuran Perusahaan yaitu suatu skala yang diklasifikasikan dapat memengaruhi besar kecilnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar nilai aset yang dimilikinya maka perusahaan akan melakukan perencanaan pajak agar beban pajak dapat diminimalkan
5. Kompensasi kerugian fiskal yang merupakan celah dari UU No. 36/2008, pasal 1 ayat 2 tentang pajak penghasilan, perusahaan yang mengalami kerugian satu periode akan mendapatkan kompensasi pembayaran pajak.

2.3.3 Indikator Penghindaran Pajak

Dyreng, *et al.*, (2008) mengungkapkan terdapat beberapa cara untuk mengukur penghindaran pajak, diantaranya dengan *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu persentase jumlah tarif pajak yang ditanggung perusahaan, *Cash Effective Tax Rates* (CETR) yaitu jumlah pajak yang benar-benar telah dibayarkan perusahaan, dan *Current Effective Tax Rate* yaitu besaran pajak yang terlepas dari pajak tangguhan serta final. Dalam penelitian ini peneliti mengukur penghindaran pajak menggunakan CETR, dimana apabila tingkat CETR rendah maka perusahaan

dikatakan melakukan penghindaran pajak. Adapun rumus *Cash Effective Rates* (CETR) yakni dengan melihat perbandingan dari beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Sebelumnya}}$$

Sumber: Dyreng et al., 2008

2.4 Transfer Pricing

2.4.1 Pengertian *Transfer Pricing*

Tampubolon & Zulham (2021:10) mengungkapkan bahwa *transfer pricing* merupakan suatu tindakan penentuan harga secara khusus atas pertukaran barang maupun jasa kepada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer Pricing* tercermin apabila terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Terdapat pertukaran (Pembelian/Penjualan)
2. Memiliki entitas yang berbeda
3. Dalam satu grup yang sama

Organization For Economic Corporation And Develoment mengungkapkan bahwa *transfer pricing* adalah sebuah konsep transaksi yang seimbang, tetapi apabila harga transfer atas transaksi yang ditetapkan tidak sesuai dengan harga transfer yang dilakukan kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa ataupun melalui wilayah yuridiksi perpajakan, maka hal tersebut akan memicu timbulnya konsep penentuan harga yang tidak normal dan tidak mencerminkan harga pasar yang sesungguhnya (Tampubolon dan Zulham, 2019:9).

Tampubolon dan Zulham, (2021:11) mengungkapkan bahwa penentuan harga transaksi dilakukan secara khusus kepada perusahaan yang berelasi, antar

cabang, perusahaan anak maupun perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi di wilayah atau negara lain.

Suryana, (2012) mengungkapkan tindakan *transfer pricing* banyak dilakukan oleh perusahaan dengan cara menaikkan harga (*mark up*) atau menurunkan (*mark down*) harga transaksi yang akan dilakukan. *Transfer pricing* juga dapat dilakukan dengan menransfer keuntungannya ke perusahaan terafiliasi yang berada dinegara tax haven supaya laba dapat direkayasa dan kewajiban perpajakan dapat diringankan (Setiawan, 2014).

Peraturan undang-undang No.36 tahun 2008 tentang hubungan istimewa berisi tentang kewajiban kena pajak. “hubungan istimewa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3) sampai dengan ayat (3d), pasal 9 ayat (1) huruf f, dan pasal 10 ayat (1), dianggap memiliki hubungan spesial apabila:

1. Terdapat penyertaan modal setidaknya 25% pada wajib pajak lain.
2. Memiliki hubungan pada wajib pajak lain dan memiliki penyertaan seminimalnya 25% pada dua wajib pajak ataupun lebih.
3. Menguasai wajib pajak lain ataupun memiliki kuasa terhadap wajib pajak lain.
4. Memiliki hubungan keluarga, baik secara garis menurun maupun kesamping.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk pertukaran apapun kepada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dan adanya perbedaan tarif pajak dinegara tertentu dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan Tindakan *transfer pricing*.

2.4.2 Faktor Yang Memengaruhi Transfer Pricing

Tampubolon dan Zulham (2021:14) mengungkapkan *Transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

2.4.2.1 Aspek Keuangan

1. *Leverage* yaitu teknik penggunaan utang dalam pembelian aset, semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi potensi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
2. Pajak yaitu iuran yang bersifat memaksa, setiap wajib pajak pasti ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi tetapi tidak ingin membayar pajak dengan jumlah yang besar. Maka dari itu apabila semakin tinggi tarif pajak disuatu negara maka akan semakin besar motivasi suatu perusahaan untuk menggeser laba perusahaannya ke negara dengan tarif pajak rendah, hal ini akan memungkinkan suatu perusahaan melakukan *transfer pricing*.
3. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba dalam satu periode. Apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka indikasi terjadinya *transfer pricing* akan meningkat.

2.4.2.2 Aspek Non-Keuangan

1. *Good Corporate Governance* yaitu kaidah dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan, komponen yang dapat memengaruhi terjadinya Tindakan *transfer pricing* adalah kualitas audit yang dilakukan auditor (bagus atau tidak kualitas pemeriksaan yang dilakukan auditor).
2. *Tunneling Incentive* yaitu pemegang saham pengendali melakukan kegiatan *tunneling* untuk mengalihkan asetnya ke anak perusahaannya dengan melakukan kegiatan *transfer pricing* agar dapat menekan setiap beban yang dapat mengurangi jumlah laba yang nantinya akan diperoleh.
3. Mekanisme bonus yaitu imbalan yang diberikan pemilik perusahaan kepada manager perusahaan karna telah mencapai target kinerja perusahaan yang

dapat diukur dari laba bersih perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan maka akan semakin tinggi bonus yang akan diberikan kepada manajemen perusahaan terutama dewan direksi.

2.4.3 Indikator *Transfer Pricing*

Transfer pricing adalah suatu mekanisme penetapan harga yang tidak wajar atas suatu transaksi yang terjadi pada pihak yang memiliki hubungan istimewa. Proksi yang dipakai untuk mengukur *transfer pricing* dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai piutang transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan jumlah total piutang (Refgia, 2017).

$$TF = \frac{\text{Piutang kepada pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Sumber Refgia, 2017

2.5 Profitabilitas

2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Kasmir, (2016:196) mengungkapkan profitabilitas adalah alat ukur yang dipergunakan untuk mengilustrasikan keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan profit melalui kegiatan bisnisnya. Apabila tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola seluruh asetnya.

2.5.2 Tujuan Profitabilitas

Kasmir, (2016:197) mengungkapkan tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar, yaitu:

1. Mengukur dan menghitung laba dalam suatu periode tertentu.

2. Menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba setiap waktu.
4. Mengukur produktifitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.5.3 Jenis-jenis Profitabilitas

Kasmir (2016:201) mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, diantaranya:

1. Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)

Rasio untuk mengukur margin laba atas penjualan yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih,

2. *Return On Investment*

Rasio yang menunjukkan keefektifan seluruh bagian manajemen dalam mengola investasinya.

3. *Return On Equity*

Rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

4. *Return On Assets*

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian asset, yaitu menunjukkan tingkat persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber dayanya.

Dari penjelasan tersebut mengartikan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Tingkat rasio

yang tinggi adalah bukti bahwa semakin efektifnya perusahaan memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba bersih.

2.5.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rasio Profitabilitas

Kasmir, (2019:89) menyatakan bahwa faktor – faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas yaitu, margin laba bersih, perputaran total aset, laba bersih, penjualan, total aset, aset tetap, aset lancar, total biaya.

2.5.5 Indikator Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets*. Kasmir (2016:202) mengungkapkan bahwa untuk memperoleh *Return On Assets* (ROA) dilakukan dengan membandingkan nilai laba setelah pajak dengan total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Roa} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Kasmir, 2016

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu digunakan sebagai referensi dan dasar acuan untuk mengkaji dan menelaah penelitian yang akan dilakukan, hasil penelitian dan variabel yang digunakan juga beragam dan memiliki perbedaan. Namun, masih dengan topik yang serupa, oleh karena itu penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan telah tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

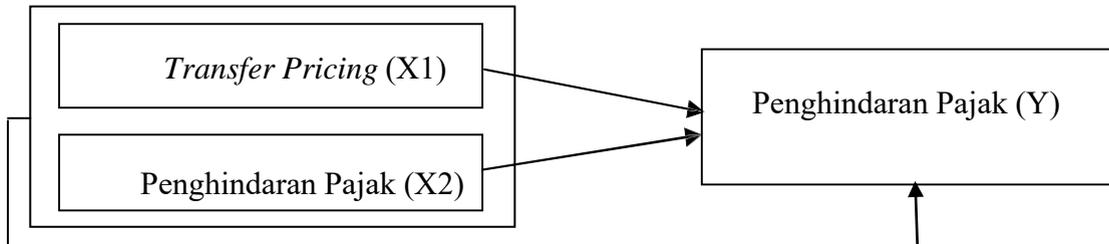
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Putu Puspita Dewi, Naniek Noviari (2017)	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan corporate responsibility terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
2.	Shinta Budianti, Khirstina Curry (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity Terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Likuiditas berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Capital intensity berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.
3.	Putu Winning Ariandini, I Wayan Ramantha (2018)	Pengaruh Profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional pada tax avoidance	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan.
4.	Paskalis A. Panjalusman, Erik Nugraha, Dan Audita Setiawan (2018)	Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak	Transfer pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
5.	Alya dinda nurrahmi, dan sri rahayu, S.E., M.Ak., CA (2020)	Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance	Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Transfer pricing berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Koneksi politik berpengaruh terhadap tax avoidance.
6.	Ilham hidayah napitupulu, anggiat situngkir, dan chairunnisa arfani (2020)	Pengaruh transfer pricing dan profitabilitas terhadap tax avoidance	Transfer pricing tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
7.	Renal Ijlal Alfarizi, Ratna Hindria Dyah Pita Sari, Ayuni Ajengtyas (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Transfer Pricing berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

2.7 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menguji pengaruh *Transfer Pricing* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, penggunaan variabel independen yakni *Transfer*

Pricing dan profitabilitas. Adanya keterkaitan variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

Sumber: diolah peneliti (2022).

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang tertera diatas, hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

Pada umumnya *transfer pricing* dilakukan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* pada perusahaan sering kali terjadi dengan tidak mengikuti harga pasar yang berlaku, dimana perusahaan cenderung melakukan penetapan harga yang tidak wajar pada aktivitas bisnis yang terjadi diperusahaan yaitu dengan menaikkan atau menurunkan harga transfer yang dilakukan untuk mempertimbangkan perolehan laba bersih yang akan didapat perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Hal ini berdampak pada penerimaan pajak yang seharusnya masuk ke kas negara (Nurrahmi & Rahayu, 2020).

Hal ini didukung oleh *teory agency* yang dikemukakan oleh Eishenhardt (1989) dimana teori ini didasari oleh asumsi tentang sifat manusia yaitu memiliki watak yang mengedepankan kepentingannya sendiri. dapat dilihat bahwa perusahaan akan terus berusaha mencari keuntungan sebesar-besarnya untuk

memakmurkan perusahaan. Semakin besar tindakan perusahaan melakukan *transfer pricing* maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang akan terjadi

Penelitian tentang *transfer pricing* pernah dilakukan oleh alfarizi, *et al.*, (2021) yakni berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Nurrahmi dan Rahayu, (2020) yaitu *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uraian yang ada, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan pasti selalu berkeinginan untuk meningkatkan perolehan laba dalam menjamin keberlangsungan usahanya dimasa mendatang. Perusahaan akan berupaya memaksimalkan pendapatannya seoptimal mungkin, laba merupakan wujud dari berhasilnya suatu perusahaan dalam mengelola usahanya dan merupakan elemen penting dalam keberlangsungan suatu bisnis.

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Tingginya tingkat profitabilitas mengartikan bahwa tingkat beban pajak yang akan ditanggung juga akan semakin meningkat. Sehingga menimbulkan asumsi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak agar pembayaran pajak dapat diringankan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan tindakan penghindaran pajak.

Penelitian Mengenai Profitabilitas pernah dilakukan oleh Dewi dan Naniek, (2017) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran Pajak.

2.8.3 Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Transfer pricing pada umumnya terjadi pada perusahaan yang berorientasi pada laba tinggi, perusahaan yang memiliki laba tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak agar pajak yang dibayarkan dapat diperkecil, laba yang tinggi dapat diwujudkan dengan meningkatkan tingkat profitabilitas. Alfarizi, *et al.*, (2021) dan Dewi dan Naniek, (2017) menentukan hasil penelitiannya terkait pengaruh *transfer pricing* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. *transfer pricing* dapat terjadi pada perusahaan yang memiliki tujuan laba tinggi dan penghindaran pajak salah satu caranya (noviastika f, Mayowan, & Karjo, 2016). karena beban pajak yang tinggi dinilai akan mengurangi penghasilan perusahaan.

H₃: *Transfer Pricing* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran Pajak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Menurut Sugiono (2017:57) penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua ataupun lebih variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yakni *transfer pricing* dan profitabilitas, serta variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sumber adalah perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia, data yang digunakan diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2021				2022				
		April- Mei	Jun- Juli	Sep- Okt	Nov- Des	Jan- Feb	Mart- Aprl	Mei- Jun	Jul- Agst	Sep- okt
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyelesaian Proposal									
3.	Revisi Proposal									

No.	Jenis Kegiatan	2021				2022				
		April- Mei	Jun- Jul	Sep- Okt	Nov- Des	Jan- Feb	Mart- Aprl	Mei- Jun	Jul- Agst	Sep- okt
4.	Seminar Proposal									
5.	Pembahasan Akhir									
6.	Seminar Hasil									
7.	Revisi SeminarHasil									
8.	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Data diolah Peneliti (2022).

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah data ataupun sesuatu yang dapat memberikan informasi secara lengkap yang dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan penyelidikan atas suatu masalah yang terjadi (Lubis, Z., *et al.*, 2017). populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terlist di BEI pada tahun 2017-2020 yaitu berjumlah 67 perusahaan (terlampir).

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-10-1993
2.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	28-09-2016
3.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	18-01-1992
4.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	12-07-2011
5.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	12-07-1990
6.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	02-01-1997
7.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	08-11-1995

No.	Kode	Nama Perusahaan	IPO
8.	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	01-05-2000
9.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17-07-2001
10.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	21-12-2011
11.	BRNA	Berlina Tbk.	06-11-1989
12.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	01-10-1993
13.	BTON	Betonjaya Manunggalk Tbk.	18-07-2001
14.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18-03-1991
15.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28-11-2006
16.	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	18-11-1989
17.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	08-08-1990
18.	EKAD	Ekadharna International Tbk.	14-08-1990
19.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.	16-05-1997
20.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	19-12-1994
21.	FPNI	Lotte Chemical titan Tbk.	21-03-2002
22.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	23-12-2009
23.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	05-11-1990
24.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	17-12-2014
25.	IKAI	Intikramik Alamasri Industry Tbk.	04-06-1997
26.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	05-12-1994
27.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	18-12-1989
28.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	24-07-1990
29.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16-07-1990
30.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	18-06-1990
31.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb	05-12-1989
32.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09-07-2010
33.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	22-02-2013
34.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work Tbk	06-08-1997
35.	JPFA	Janfa Comfeed Indonesia Tbk	23-10-1989

No.	Kode	Nama Perusahaan	IPO
36.	KBRI	Kertas Basuki Raxchmat Indonesi	11-07-2008
37.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	29-07-1996
38.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T	08-12-1994
39.	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	19-06-2017
40.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	10-11-2010
41.	LION	Lion Metal Works Tbk.	20-08-1993
42.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	04-06-1990
43.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10-02-2006
44.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12-07-2017
45.	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	25-09-2017
46.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17-01-1994
47.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	14-12-2009
48.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	13-12-2017
49.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23-09-1996
50.	SIPD	Sierad Produce Tbk.	27-12-1996
51.	SMBR	Semen Batubara (Persero) Tbk.	28-06-2013
52.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	10-08-1977
53.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08-07-1991
54.	SPMA	Suparma Tbk	16-11-1994
55.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11-01-1993
56.	SULI	SLJ Global Tbk.	21-03-1994
57.	TALF	Tunas Alfin Tbk	12-02-2001
58.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	23-05-1990
59.	TIRT	Tirta Mahakam Reseources Tbk	13-12-1999
60.	TKIM	Pabrik Kertas Trijwi Kimia Tbk	03-04-1990
61.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30-10-1990
62.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	24-06-1996
63.	TRST	Trias Sentosa Tbk.	02-07-1990
64.	UNIC	Unggul Indah Cahaya	06-11-1989

No.	Kode	Nama Perusahaan	IPO
65.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20-09-2016
66.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	08-04-2014
67.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	05-03-2008

Sumber : www.idx.co.id.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah data yang telah diseleksi dari suatu kumpulan populasi yang telah diselidiki untuk keperluan penelitian (Lubis, Z, *et al.*, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar selama tahun 2017-2020 dan terus menerus menerbitkan laporan keuangan. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel non-probabilitas (*non-probability*) yakni *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan untuk memperoleh sampel ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.	67
Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak melakukan penerbitan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2020.	(25)
Perusahaan yang memiliki laba negatif ataupun mengalami kerugian.	(14)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel yang diteliti	(17)
Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel.	11
Jumlah Data Sampel Selama 4 Tahun = 11 x 4 = 44	44

Sumber: diolah peneliti (2022).

Tabel 3.4
Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
5.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
6.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
7.	INTF	Indo Komoditi Korpora Tbk
8.	KMTR	Kirana Megatara Tbk
9.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
10.	SMBR	Semen Batu Bara (Persero) Tbk
11.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: data yang sudah diolah peneliti (2022).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk lengkap tentang rincian sesuatu yang akan diamati untuk mengukur variabel maupun konsep yang dipergunakan untuk menguji keakuratan. Definisi operasional adalah nilai dari objek yang memiliki ragam tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami (Sugiono, 2015).

Adapun skala yang akan digunakan adalah skala rasio karena data yang akan digunakan adalah berupa angka- angka. Skala rasio juga diketahui dapat menghasilkan data dengan kualitas paling tinggi karena memiliki titik awal nol yang berdifat mutlak (tidak berubah-ubah).

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Penghindaran Pajak (Y)	Dyreng, <i>et al.</i> , (2008) mengungkapkan Estimasi penghindaran pajak dapat diukur menggunakan <i>Cash Effective Rates</i> (CETR) yaitu dengan melihat jumlah pajakyang benar-benar telah dibayarkan perusahaan, dimana apabila tingkat CETR rendah maka perusahaan dikatakan melakukan penghindaran pajak.	$CETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ (Dyreng, <i>et al.</i> , 2008).	Rasio
2.	Transfer Pricing (X1)	<i>Transfer pricing</i> adalah suatu mekanisme penetapan harga yang tidak wajar atas suatu transaksi yang terjadi pada pihak yang memiliki hubungan istimewa proksi yang dapat dipakai yaitu dengan membandingkan nilai piutang transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan jumlah total piutang (Refgia, 2017).	$TF = \frac{\text{Piutang Kepada Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$ (Refgia, 2017).	Rasio
c	Profitabilitas (X2)	Kasmir, (2016:201) mengungkapkan profitabilitas dapat diukur dengan ROA yaitu rasio yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sehubungan dengan keseluruhan sumber dayanya. Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ (Kasmir, 2016:201).	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiono

(2017:8) Jenis data kuantitatif adalah data yang bernilai angka. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), data yang dipakai berupa catatan dan laporan histori dalam laporan keuangan tahunan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang adalah pengamatan melalui dokumentasi, Menurut Sugiono (2017:240) teknik pengamatan melalui dokumentasi yaitu data dikumpulkan, diseleksi. Lalu, sampel yang terpilih diolah dalam penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur jurnal, buku maupun penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik analisis data

Sugiono, (2017) mengungkapkan analisis data dipergunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca, diolah dengan menggunakan rumus serta aturan yang berlaku, sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data yaitu agar informasi yang didapat relevan sesuai dengan nilai yang terkandung pada data serta menghasilkan data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisis yang digunakan untuk frekuensi data yang besar, yang dikelompokkan ke dalam kategori data

yang berwujud angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program SPSS 26 For Windows.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran bentuk data yang dilihat dari mean, median, maksimum, minimum, standar deviasi, dan varian (Bimo,2010:26).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan agar model regresi yang dihasilkan dapat menunjukkan hasil yang baik yakni untuk menghindari segala kesalahan dalam proses pengujian (Lubis & Osman, 2015:84). Uji yang dipakai adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memberikan informasi mengenai model regresi pada datapenelitian, yakni berdistribusi normal atau tidak. Menurut Lubis & Osman (2015:84) terdapat beberapa cara untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan uji histogram, uji normal *P Plot*. Uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji statistik nonparametric *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan untuk membuat hipotesis: jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka H_0 ditolak dalam artian data tidak memiliki distribusi normal. jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka H_0 diterima. Artinya data residual terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Garson, (2012:94) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memberi gambaran yang positif terhadap hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Untuk menilai ada atau tidaknya multikolinearitas, dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang menunjukkan nilai $< 0,10$. masalah multikolinearitas akan muncul apabila nilai $VIF > 10$ (Lubis & Osman, 2015:95).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Lubis & Osman, (2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji varians dari residual, apakah terdapat ketidak samaan pengamatan yang satu ke pengamatan selanjutnya. Menurut (Garson, 2012) Jika hasil pengamatan ke pengamatan selanjutnya menunjukkan hasil yang tetap, maka dapat dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Scatter Plot, Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White. Namun, Uji Scatter Plot adalah uji yang paling sering digunakan (Lubis & Osman, 2015).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode

sebelumnya. Menurut (Garson, 2012) munculnya autokorelasi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang bersangkutan. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*) dimana uji ini menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (d_L) dan batas atas (d_U).

Tabel 3.6
Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Lubis & Osman (2015).

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu sehingga dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Penggunaan regresi linear berganda digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat (Lubis & Osman, 2015:123). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Transfer Pricing* dan Profitabilitas. Maka model regresi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Penghindaran Pajak

A = Konstanta

β_1, β_2 = koefisien determinasi

X_1 = *Transfer pricing*

X_2 = Profitabilitas

E = *error term*

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkatan signifikansi paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis regresi berganda, karna variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini lebih dari satu.

3.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial (Uji T) dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 170). Uji t digunakan untuk melihat signifikan antara koefisien regresi secara individual, yaitu dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menilai apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.)
 - a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima.
 - b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis tidak ditolak.
2. Berdasarkan Perbandingan Nilai t_{hitung} Dengan t_{tabel}
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hipotesis tidak ditolak).

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hipotesis tidak diterima).

3.7.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dipakai dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

Terdapat 2 cara dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika $sig < 0,05$ maka H_a diterima, Jika $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien yang telah ditetapkan adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 memiliki interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 memiliki nilai yang tinggi (mendeteksi). Berarti variabel bebas dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikatnya. jika R^2 bernilai rendah berarti kemampuan menjelaskan variabel terikatnya terbatas (Ghozali, 2016). Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya tidak kuat.
- b. Jika K_d mendekati satu (1) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya kuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat informasi mengenai seberapa besar *transfer pricing* dan profitabilitas dapat memengaruhi penghindaran pajak, sesuai dengan hasil yang telah dijabarkan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Transfer Pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. *Transfer Pricing* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

5.2 Saran

Berdasar kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengubah ataupun menambahkan variabel independen lain yang mungkin dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap tindakan penghindaran pajak, dan memperpanjang

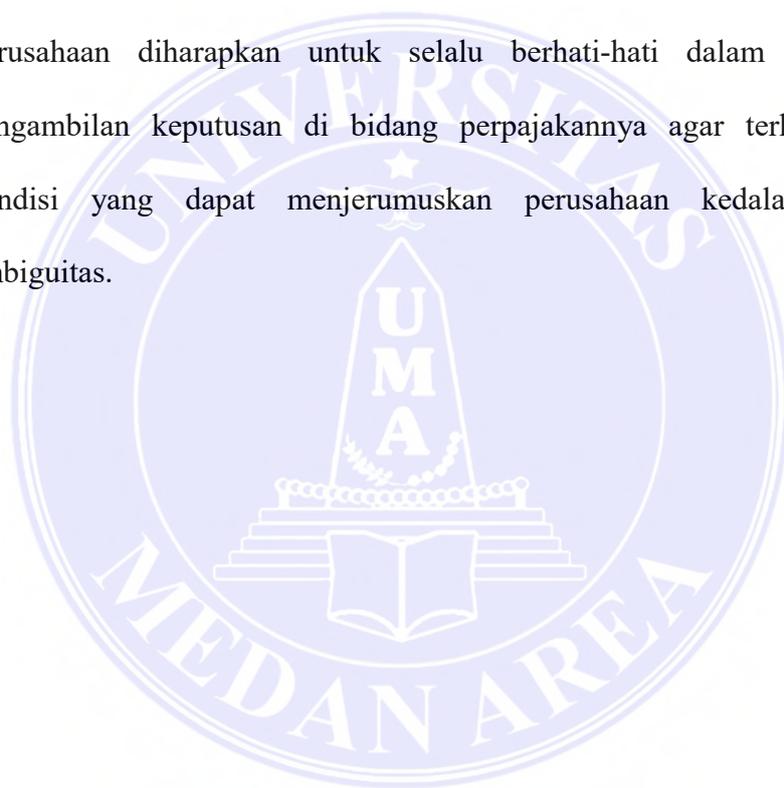
periode penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi hasil penelitian mengenai penghindaran pajak.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk terus memperbaiki ketentuan aturan perpajakan yang masih sering menjadi sorotan para wajib pajak untuk menghindari kewajiban perpajakan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk selalu berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan di bidang perpajakannya agar terhindar dari kondisi yang dapat menjerumuskan perusahaan kedalam lingkaran ambiguitas.

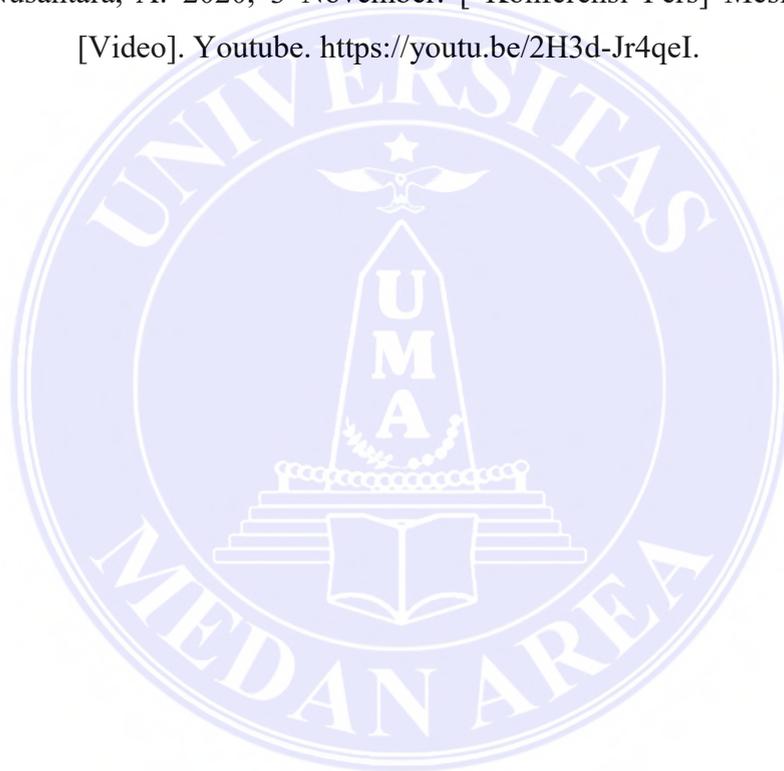


DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, R. I, *Et all.* (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing* dan Manajemen laba terdapatap *Tax Avoidance. Koferensi Riset Nasional Ekonomi,Manajemen, dan Akuntansi, Vol.2*, 898-917.
- Bimo, S. (2010,10). *Analisis perbandingan*. Retrieved 11 10, 2016, from www.statistikolahdata.com:<http://www.statistikolahdata.com/2010/10/analisis-perbandingan.html>.
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita dan N. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate responsibility terhadap penghindarn pajak (*Tax Avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 21 No.1*, Hal. 830-859.
- Dyreng, S. D. *Et all.* (2008). Long-run Corporate Tax Avoidance. *The AccountingReview*, 83(1), 61-82.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment And Review*. *Academy of management riview*, Vol.14, No.1, Hal 57-74.
- Garson, G. D. (2012). *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro, USA: Statistical Associates Publishing.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Updute PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lubiz, Z., & Osman, A. (2015) *Statistika Dalam pentelidikan sains soaial*. Kangar, Malaysia: Penerbit UniMAP.
- Nurrahmi, Alya Dinda dan S. R. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, *Transfer Pricing* Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoiance*. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Fe. Un Pgri Kediri, Vol.5 No.2*, Hal. 48-57.
- Napitupulu, Ilham Hidayah, *et al.* (2020). Pengaruh Transfer Pricing DanProfitabilitasterhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi, Vol.21 No.2*, Hal. 126-141.

- Refgia T. (2017). Pengaruh pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive Terhadap *Transfer Pricing*. JOM Fekon, Vol.4 Hal.543-555.
- Rinaldi, dan C. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2012). *Research Methods for business student sixth edition*. London, UK: Pearson.
- Setiawan, Hadi. 2014, Transfer pricing dan resikonya terhadap penerimaan negara. Kementrian keuangan Indonesia. <http:kemekeu.go.id>
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. London: Methuen & Co. LTD.
- Suryana, A. B. (2012) Menangkal kecurangan transfer pricing. Kementrian Keuangan Indonesia. <http:kemekeu.go.id>
- Putri, V. R. (2019, Juni). Analisis Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya, Vol.20*.
- Hasen dan Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Harti, D. (2015) *Administrasi Pajak*. Semarang: Erlangga.
- Hendrawaty. E. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: Aura Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan Isu - Isu Komtemporer*. Jakarta. Graha Ilmu.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawaty, S. (2017). *Konflik Keagenan Dan Tata Kelola Perusahaan Di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon, K. & Z. A. (2019). *Transfer Pricing Dan Cara Membuat Tp Doc*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak (2019)*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak (2020)*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$ (2020)*. Tutorial Penelitian.
- Nusantara, A. 2020, 3 November. [Konferensi Pers] Mesin uang makau [Video]. Youtube. <https://youtu.be/2H3d-Jr4qeI>.





Lampiran 1 :

Data Sampel Dan Variabel Penelitian

a. Hasil Perhitungan Penghindaran Pajak (CETR)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CETR			
			2017	2018	2019	2020
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	0,248212093	0,256993527	0,255962937	0,221908966
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	0,264855521	0,252784946	0,253533122	0,224391274
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,233125306	0,229521828	0,209696307	0,193356416
4.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	0,277324419	0,293106632	0,206261855	0,026205173
5.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	0,260849644	0,375155108	0,302564417	0,84777637
6.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	0,250173407	0,24340481	0,234257994	0,216763822
7.	INTF	Indo Komoditi Korpora Tbk	0,186884475	0,181606853	0,193069287	0,159189379
8.	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0,401238726	0,959581231	0,647594132	0,342781696
9.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0,23749289	0,227039557	0,249125247	0,236221616
10.	SMBR	Semen Batu Bara (Persero) Tbk	0,298155399	0,476634264	0,652615592	0,698864954
11.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0,188420633	0,214147517	0,184518995	0,056378999

b. Hasil Perhitungan Transfer Pricing

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CETR			
			2017	2018	2019	2020
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	0,04646	0,058524	0,02055	0,018746
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	0,95655	0,956251	0,94629	0,939253
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,05076	0,002274	0,00105	0,003272
4.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	0,02078	0,095834	0,09695	0,18185
5.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	0,00537	0,059606	0,0111	0,006611
6.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	0,24276	0,12235	0,17593	0,138555
7.	INTF	Indo Komoditi Korpora Tbk	0,00713	0,001423	0,00426	0,004822
8.	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0,59224	0,534911	0,5925	0,749587
9.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0,1053	0,015804	0,09245	0,116602
10.	SMBR	Semen Batu Bara (Persero) Tbk	0,02919	0,052881	0,00825	0,015029
11.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0,68767	0,637592	0,56402	0,580525

c. Hasil Perhitungan Profitabilitas

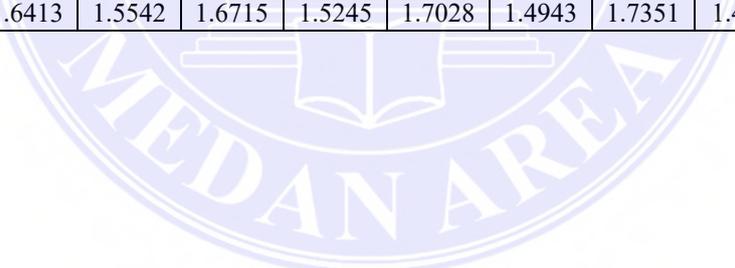
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CETR			
			2017	2018	2019	2020
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	0,05822	0,08079	0,08477	0,068513
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	0,0763	0,09571	0,12099	0,165576
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,1019	0,16464	0,12512	0,123425
4.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	0,06359	0,12817	0,09011	0,030687
5.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	0,03184	0,02889	0,02767	0,002859
6.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	0,05449	0,04261	0,03407	0,067597
7.	INTF	Indo Komoditi Korpora Tbk	0,06446	0,04124	0,06624	0,066058
8.	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0,11898	0,00045	0,00359	0,038516
9.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0,12693	0,12964	0,09561	0,154319
10.	SMBR	Semen Batu Bara (Persero) Tbk	0,02898	0,01374	0,0054	0,001914
11.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0,04817	0,05479	0,0494	0,014473

Lampiran 2 :

Tabel Durbin Watson

no	k=1		k=2		k=3			k=4		k=5	
	dL	dU									
6	0.6102	1.4002									
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964							
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866					
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881			
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217	
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446	
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061	
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897	
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959	
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198	
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567	
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041	
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600	
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226	
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908	
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635	
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400	
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196	
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018	
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863	
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727	
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608	
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502	
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409	
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326	
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252	
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187	
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128	
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076	
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029	
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987	
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950	
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916	
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886	
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859	
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835	
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814	
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794	
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777	
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762	

no	k=1		k=2		k=3			k=4	k=5	
	dL	dU								
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



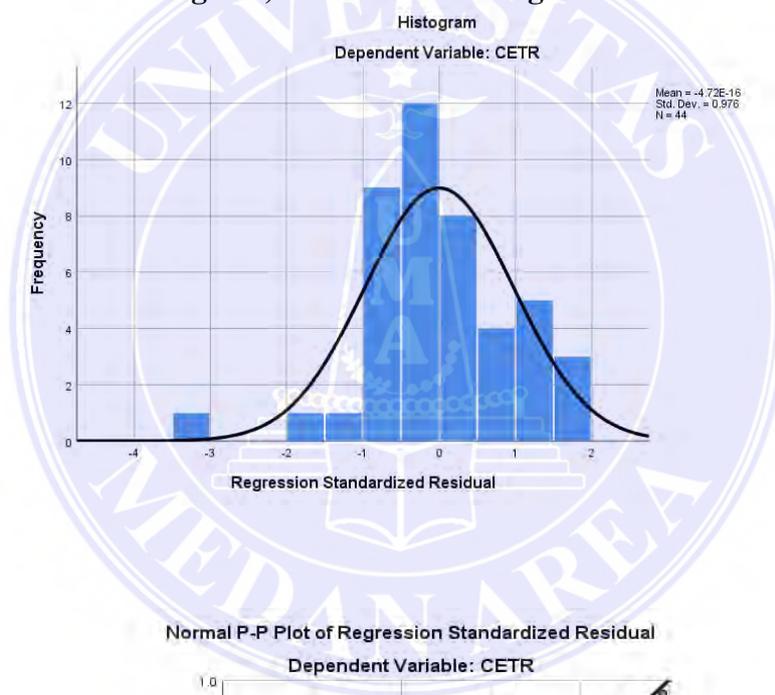
Lampiran 3 :

Uji Asumsi Klasik SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	44	.02621	.95958	.3002498	.18381048
TP	44	.00105	.95655	.2482091	.31537388
ROA	44	.01447	.16558	.0852575	.04375295
Valid N (listwise)	44				

Uji Normalitas Histogram, P-Plot dan Kolmogrov Smirnov



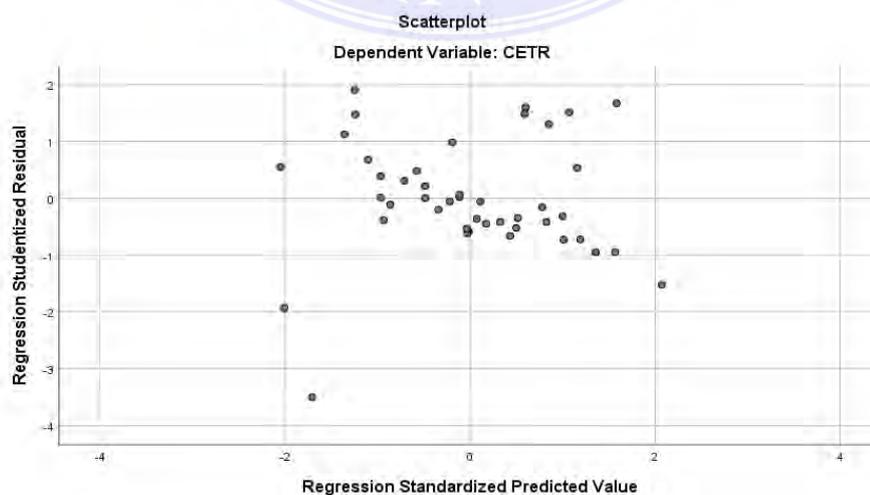
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51866652
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.111
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TP	.946	1.057
	ROA	.946	1.057

a. Dependent Variable: CETR

Uji Heteroskedastisitas Scater Plot dan Glejser



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.221	.263		.841	.405
	TP	.043	.027	.247	1.632	.110
	ROA	-.105	.089	-.178	-1.180	.245

a. Dependent Variable: res2

Uji Autokorelasi Durbin Watson dan Run Test

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.249 ^a

a. Predictors: (Constant), ROA, TP
b. Dependent Variable: CETR

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04437
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	26
Z	.763
Asymp. Sig. (2-tailed)	.446

a. Median

Uji T (Parsial) / Analisis Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.131	.415		.315	.754
	TP	.086	.042	.285	2.050	.047
	ROA	.483	.140	.480	3.450	.001

a. Dependent Variable: CETR

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.825	2	1.913	6.779	.003 ^b
	Residual	11.568	41	.282		
	Total	15.393	43			
a. Dependent Variable: CETR						
b. Predictors: (Constant), ROA, TP						

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.549	.512	.23116	2.249 ^a
a. Predictors: (Constant), ROA, TP					
b. Dependent Variable: CETR					

Lampiran 4:

Surat Izin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.fkuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ I / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Devy Ranita Sari
N P M : 178330149
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan,
Program Studi Akuntansi


Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si